

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif berbasis desain deskriptif korelasional dan pendekatan *cross-sectional*. Tujuan utama desain korelasional adalah mengidentifikasi dan mengukur variabel-variabel yang relevan, sekaligus menganalisis kemungkinan hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti (Arikunto, 2021). Sementara itu, pendekatan *cross-sectional* mengacu pada strategi pengambilan data di mana pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan secara serentak pada satu waktu tertentu tanpa pengulangan selama proses penelitian (Nursalam, 2016). Data yang di ambil dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang perawatan payudara dan kejadian bendungan ASI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawatan payudara dengan kejadian bendungan ASI di TPMB Ambarwati Dwi Rukmini Kebondalem Jambu.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah TPMB Ambarwati Dwi Rukmini Kebondalem Jambu. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 17- 29 Juli 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan subjek atau unit analisis yang menjadi fokus penelitian, di mana generalisasi hasil studi akan didasarkan padanya. Setiap individu atau objek yang menjadi target pengukuran dalam kajian ini termasuk ke dalam elemen populasi (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di TPMB Ambarwati Dwi Rukmini Kebondalem Jambu pada bulan Juni 2025 berjumlah 45 orang ibu nifas.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik keseluruhan objek penelitian (Notoatmodjo, 2018a). Teknik sampling menggunakan pendekatan *total sampling* suatu pendekatan komprehensif di mana seluruh anggota populasi dimasukkan sebagai subjek penelitian tanpa melalui proses seleksi lebih lanjut (Sugiyono, 2019). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu nifas TPMB Ambarwati Dwi Rukmini Kebondalem Jambu pada bulan Juli 2025 berjumlah 45 orang ibu nifas.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional berfungsi sebagai panduan yang menjelaskan langkah-langkah sistematis yang dilaksanakan peneliti dalam mengukur atau

memengaruhi suatu variabel. Definisi ini memberikan batasan konseptual suatu variabel dengan merinci prosedur atau metode yang perlu dijalankan peneliti guna memperoleh data terkait variabel tersebut (Priadana, 2021a). Dalam konteks penelitian ini, definisi operasional dirangkum secara terstruktur dalam bentuk tabel untuk memastikan kejelasan dan konsistensi pengukuran.

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Pengetahuan	Hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu tentang perawatan payudara meliputi : 1. Pengertian perawatan payudara 2. Tujuan perawatan payudara 3. Prinsip dan waktu dalam pelaksanaan perawatan payudara 4. Cara perawatan payudara	Kuesioner yang terdiri dari 15 soal, sebagai berikut: Pernyataan Favorable 10 soal Benar :1 Salah :0 Pernyataan Unfavorable 5 soal Benar :0 Salah :1	1. Baik: 76-100% (12-15) 2. Cukup: 56-75%(9-11) 3. Kurang: $\leq 55\%$ (8 \leq)	Ordinal
Variabel Dependen: Kejadian bendungan ASI	Pembengkakan pada payudara karena peningkatan aliran vena dan <i>limfe</i> sehingga menyebabkan rasa nyeri	Lembar observasi dengan 1 pertanyaan	1. Terjadi Bendungan ASI : jika responden merasakan nyeri disertai pembengkakan pada payudara 2. Tidak terjadi Bendungan ASI: jika responden tidak merasakan nyeri disertai	Nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel merujuk pada komponen yang merepresentasikan karakteristik, atribut, atau parameter yang melekat pada unit penelitian dalam kaitannya dengan suatu fenomena yang dikaji (Arikunto, 2021).

1) Variabel Independen

Variabel independen didefinisikan sebagai faktor yang dimanipulasi atau dikendalikan dalam eksperimen untuk mengamati dampaknya terhadap variabel lain (Arikunto, 2021). Variabel independen dalam penelitian ini mencakup pengetahuan tentang perawatan payudara.

2) Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan parameter yang muncul sebagai konsekuensi dari hubungan fungsional dengan variabel bebas atau akibat intervensi yang diberikan (Arikunto, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kejadian bendungan ASI.

F. Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

Prosedur dalam penelitian ini disusun secara sistematis untuk memastikan bahwa seluruh tahapan pelaksanaan penelitian berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun prosedur penelitian ini yakni:

a. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Tahap awal dimulai dengan melakukan identifikasi masalah berdasarkan kejadian bendungan ASI yang ada di register KIA TPMB Ambarwati Dwi Rukmini serta studi literatur terkait faktor-faktor yang memengaruhinya. Berdasarkan identifikasi tersebut, peneliti merumuskan dan menetapkan topik penelitian.

b. Penyusunan Proposal

Peneliti menyusun proposal penelitian yang mencakup latar belakang, tinjauan pustaka, kerangka konsep, hipotesis, dan metodologi penelitian. Proposal ini disusun sebagai dasar atau pedoman dalam melakukan pengumpulan data sampai ketahap penyusunan laporan penelitian.

c. Perizinan dan Uji Etik

Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti mengajukan permohonan izin kepada institusi terkait yakni TPMB Ambarwati Dwi Rukmini pada tanggal 17 Juli 2025 membawa surat izin penelitian dari Universitas Ngudi waluyo dengan nomor 1401/SM/Fkes/UNW/VII/2025, serta melampirkan surat keterangan Layak Etik dari Universitas Ngudi Waluyo yang disetujui pada tanggal 15 Juli 2025 dengan No Surat : 473/KEP/EC/UNW/2025. Kemudian di setujui oleh pihak TPMB Ambarwati Dwi Rukmini untuk memastikan bahwa seluruh tahapan dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip etika penelitian.

d. Pengambilan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer menggunakan kuesioner dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian kepada responden.
- 2) Setelah memahami tujuan penelitian, responden diberikan *informed consent* dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.
- 3) Menjelaskan kepada responden bagaimana cara mengisi kuesioner
- 4) Memberikan lembar kuesioner pengetahuan tentang pengetahuan perawatan payudara kepada responden
- 5) Melakukan observasi terhadap kejadian bendungan ASI berdasarkan tanda dan gejala kepada responden

e. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dilakukan pengkodean dan diolah menggunakan program statistik seperti IBM SPSS 25. Analisa data dilakukan dalam 2 tahap yakni analisis univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi tiap variabel. Analisa bivariat menggunakan uji chi square untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang perawatan payudara dengan kejadian bendungan ASI.

f. Penyimpulan dan Penyusunan Laporan

Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menjawab hipotesis penelitian. Peneliti menarik kesimpulan mengenai hubungan

antara variabel yang diteliti dengan preeklampsia, serta menyusun saran atau rekomendasi berdasarkan temuan. Seluruh proses dan hasil penelitian kemudian disusun dalam bentuk laporan akhir untuk keperluan akademik maupun publikasi.

2) Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui metode pengukuran, perhitungan mandiri, seperti dalam bentuk angket, observasi, atau wawancara (Priadana, 2021). Data primer dalam penelitian ini adalah pengukuran pengetahuan tentang perawatan payudara dan kejadian bendungan ASI. Sedangkan, data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui sumber lain, seperti laporan, profil, buku pedoman, atau referensi pustaka dari berbagai institusi atau lembaga (Priadana, 2021b). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data ibu nifas berdasarkan register KIA.

3) Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Instrument Pengetahuan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan adalah instrument yang telah baku atau teruji validitas dan

reabilitasnya dan telah digunakan pada penelitian sebelumnya, yaitu penelitian Ita Purnamasari (2020) dengan judul Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Di BPM Citra Insani Semarang Tahun 2020 yang telah dilakukan uji validitas pada 20 responden dengan hasil menunjukkan seluruh item pernyataan mendapatkan nilai r hitung $>$ r tabel (0,444) dan uji reliabilitas pada 20 responden dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,895. berisi 20 item pernyataan menggunakan tanda *check list* (\checkmark) dengan alternatif pilihan Benar (skor 1) dan Salah (skor 0) pada pertanyaan favorabel dan pertanyaan unfavorable benar (skor 0) dan salah (skor 1).

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

No	Variabel	Sub Variabel	Pernyataan Favorabel	Pernyataan Unfavorabel	Total
1.	Pengetahuan	1. Pengertian perawatan payudara	1 dan 2	-	15
		2. Tujuan Perawatan Payudara	3, 4 dan 6	5	
		3. Prinsip dan waktu dalam melaksanakan perawatan payudara	8 dan 9	7 dan 10	
		4. Cara Melakukan perawatan payudara	11,12,14	15	

b. Instrument Bendungan ASI

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel kejadian bendungan asi menggunakan lembar observasi berdasarkan tanda dan gejala bendungan ASI.

G. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan pada orang yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Orang yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan nama orang dengan tidak menyantumkan nama mereka pada lembar kuesioner tetapi menggunakan inisial saja.

3. *Confidentiality*

Informasi yang diberikan oleh orang serta semua data yang terkumpul disimpan, dijamin kerahasiaannya. Informasi yang diberikan orang tidak disebarikan atau diberikan kepada orang lain tanpa seijin orang. Peneliti menjamin semua kerahasiaan informasi yang diberikan oleh orang dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan yang bisa ditimbulkan oleh orang. Keuntungan bagi orang adalah mengetahui pentingnya perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dan dapat membagikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya melakukan perawatan tali pusat dengan baik dan benar.

5. *Protection From Discomfort*

Peneliti berusaha menjaga kenyamanan orang dengan melakukan pengisian kuesioner di tempat dan waktu yang ditentukan oleh orang.

6. *Non Malefisiensi*

Penelitian ini tidak berdampak dan tidak mempunyai risiko terhadap responden sehingga dijaga kerahasiannya.

H. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018a) sebagai berikut:

1. *Editing*

Tahap pertama dalam menganalisis temuan penelitian adalah melakukan proses penyuntingan. Apabila terdapat respons yang kurang lengkap, peneliti berupaya melakukan pengumpulan data ulang untuk menyempurnakan informasi yang dibutuhkan. Namun, jika upaya tersebut tidak memungkinkan, pertanyaan dengan jawaban yang tidak memadai akan dikeluarkan atau tidak dimasukkan ke dalam tahap pemrosesan data, yang kemudian diberi label data missing.

2. *Scoring* adalah penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Scoring pada penelitian ini adalah:

a. Scor untuk pertanyaan pada pengisian kuesioner :

1) Pertanyaan Favorable

Benar = 1

Salah = 0

2) Pertanyaan Unfavorable

Benar = 0

Salah = 1

3. *Coding*

Setelah seluruh instrumen kuesioner melalui tahap penyuntingan, proses selanjutnya yang harus dilakukan adalah pengkodean (*coding*). Tahap ini melibatkan konversi data yang semula berbentuk naratif atau alfabetis menjadi format numerik untuk memungkinkan analisis kuantitatif. Pemberian kode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan

1) Baik : Kode 1

2) Cukup : Kode 2

3) Kurang : Kode 3

b. Kelengkapan Imunisasi Lanjutan

1) Mengalami bendungan ASI : Kode 1

2) Tidak Mengalami bendungan ASI : Kode 2

4. *Data Entry*

Proses entri data merupakan aktivitas mengumpulkan tanggapan atau hasil jawaban subjek penelitian yang selanjutnya diolah menggunakan aplikasi komputer melalui sistem pengkodean berbasis numerik (angka) maupun alfabetik (huruf).

5. *Cleaning*

Tahap verifikasi data wajib dijalankan pasca pengumpulan seluruh informasi dari responden atau sumber terkait. Proses ini bertujuan mendeteksi adanya kesalahan pengodean, kelengkapan data, serta indikator lain yang berpotensi mengganggu validitas hasil. Apabila terdapat ketidakakuratan atau kekurangan, langkah penyesuaian atau perbaikan harus segera diterapkan untuk memastikan data memenuhi standar analisis yang ditetapkan.

I. Analisis Data

1) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti secara terpisah. Pemilihan bentuk analisis ini ditentukan oleh jenis data yang dimiliki (Notoatmodjo, 2018). Penerapan metode ini memungkinkan peneliti menampilkan distribusi frekuensi data melalui penghitungan persentase, khususnya untuk variabel seperti pengetahuan tentang perawatan payudara, dan kejadian bendungan ASI, guna memperoleh gambaran komprehensif tentang pola penyebaran data.

2) Analisis Bivariat

Analisis dua variabel merupakan metode statistik yang digunakan untuk menilai hubungan atau interdependensi antara dua variabel dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2018a). Pada kajian ini, pengolahan data

dilakukan melalui uji *chi-square* (χ^2) dengan tingkat signifikansi statistik 95% ($p < 0,05$) guna mengidentifikasi korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan hipotesis yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p \leq 0,05$: H_0 ditolak yang berarti hubungan pengetahuan perawatan payudara dengan kejadian bendungan ASI di TPMB Ambarwati Dwi Rukmini Kebondalem Jambu.
- b. Jika nilai $p > 0,05$: Hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan pengetahuan perawatan payudara dengan kejadian bendungan ASI di TPMB Ambarwati Dwi Rukmini Kebondalem Jambu.